

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 33 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB UMMI LATIFAH KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Anra Dwi Zulfa¹, Eniyati²

RINGKASAN

Latar Belakang: Risiko tinggi jarak kehamilan terlalu dekat < 2 tahun dapat menyebabkan komplikasi berupa perdarahan post partum, BBLR dan nutrisi kurang. Upaya petugas kesehatan untuk melakukan pencegahan dan mengurangi risiko komplikasi tersebut dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N umur 33 tahun multigravida di PMB Ummi Latifah Kabupaten Bantul Yogyakarta

Metode: Metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian *Case Study*

Hasil: Asuhan kebidanan berkesinambungan atau COC yang dilakukan pada Ny. N saat ANC berjalan lancar, asuhan komplementer sari buah kurma pada K4, asuhan INC berjalan sesuai prosedur, asuhan komplementer *massase counter pressur* pada kala 1, asuhan nifas berjalan lancar, asuhan komplementer pijat oksitosin pada KF I, asuhan neonatus berjalan lancar, asuhan komplementer pijat bayi pada KN III.

Kesimpulan: Pemberian asuhan komplementer sari buah kurma pada kehamilan memberikan pengaruh peningkatan HB ibu dari HB: 11, 4 gr% menjadi HB:11, 8 gr% dalam waktu 4 hari, *massase counter pressure* pada kala I dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu dalam proses persalinan, pijat oksitosin pada KF I membuat ibu menjadi lebih rileks dan membantu pengeluaran ASI ibu lebih lancar, dan pijat bayi pada KN III membantu menstimulasi bayi untuk menyusu lebih baik.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan.

¹Mahasiswa kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.